

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bulungan Kalimantan Timur di wilayah sepuluh Kecamatan, yaitu Kecamatan Tanjung Selor Kota, Kecamatan Tanjung Palas Timur (daerah Pemilihan I), Kecamatan Tanjung Palas, Kecamatan Long Beluah, Kecamatan Peso Hilir, Kecamatan Peso Hulu (Daerah Pemilihan II), Dan Kecamatan Tanjung Palas Tengah, Tanjung Palas Utara, Kecamatan sekatak, Dan Kecamatan Bunyu (Daerah Pemilihan III) dimana masyarakat yang hidup di sepuluh kecamatan ini telah berbaur antara penduduk lokal dengan pendatang.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini lebih kepada penelitian lapangan dengan bantuan studi kepustakaan dan informasi dari Internet sebagai penunjang. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif-eksploratif. Menurut Irawan (2007, p. 101) "metode eksploratif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data-data awal tentang sesuatu.

C. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Sumber *data primer* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner. Data primer dapat bersumber pada ,

1. Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara pemilihan umum di daerah
2. Partai Politik
3. Para Calon Anggota Legislatif
4. Masyarakat sepuluh Kecamatan sebagai pemilih

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif maka penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu,

1. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*Interviuwer* yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas itu. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggunakan menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik. Menurut Rony

Hanitijo (1994), metode interview adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan terwawancara (narasumber) dilakukan secara berhadap-hadapan (*Face to face*).

2. Pengamatan/Observasi , Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi Arikunto,2002) .
3. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku,surat, transkrip, majalah dan sebagainya. Menurut Yatim Riyanto, (1996) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.
4. Focus Group Discussion, Metode terakhir untuk mengumpulkan data ialah lewat diskusi terpusat (*Focus Group Discussion*), yaitu upaya menemukan makna sebuah isu oleh sekelompok orang lewat diskusi untuk menghindari diri pemaknaan yang salah oleh seorang peneliti. Untuk menghindari pemaknaan secara subjektif oleh seorang peneliti, maka dibentuk kelompok diskusi terdiri atas beberapa orang peneliti. Dengan beberapa orang mengkaji sebuah isu diharapkan akan diperoleh hasil pemaknaan yang lebih objektif.

E. Teknik Analisa Data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1994 : 15), menyebutkan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses siklus dan interaktif yang bergerak diantara empat sumbu yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi data (Reduction data)

Yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicarikan pola dan temannya, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, selama pengumpulan data berlangsung diadakan tahap-tahap reduksi data, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membua gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo pilihan-pilihan penelitian tentang data yang dikode, yang mana dibuang pola-pola yang mana meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang dan mengkoorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasikan oleh peneliti.

b. Penyajian Data (Data Display)

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan

informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

c. Menarik Kesimpulan (Conclulation Drawing)

Yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung sejak awal memasuki lokasi penelitian dan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering ditimbulkan, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan, tentang tive, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan “grounded” dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi secara berlangsung sehingga peneliti benar-benar mamahami apa yang sedang berlangsung pada saat menganalisis data.